

MENUMBUHKAN JIWA KEPEMIMPINAN DARI ORGANISASI SEKOLAH

Nurokhim¹, Muhammad Syaqiq², Amy Novalia Esmiati³

¹ Universitas Selamat Sri, nurrokhim075@gmail.com

² Universitas Selamat Sri, syaqiq60@gmail.com

³ Universitas Selamat Sri, amynovalia18@gmail.com

Disubmit : 23/01/25 | Diterima : 17/02/25 | Diterbitkan : 19/02/25

ABSTRACT

The implementation of the Basic Student Leadership Training (LDKS) program at Pondok Modern Selamat Batang High School aims to instill the values of laughter and form a quality leadership spirit in students as the nation's next generation. Activities are carried out in three stages: preparation, implementation and evaluation. The program implementation took place on January 11 2025 with participants from OSIS, PMR, Paskibra, PKS, and PIK-R. The material presented covers three main topics: Leadership, Organizational Management, and Self-Control. The method used is material presentation and interactive discussion. Participants showed high enthusiasm in participating in the entire series of activities, marked by active participation in the question and answer session. It is hoped that the results of this program will be able to create a cadre of qualified and responsible leaders based on the values of laughter, as well as preparing the next generation who have dignity and superior character to become future leaders.

Keywords: *Basic Student Leadership Training, leadership, laughter, school organization*

ABSTRAK

Pelaksanaan program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) di SMA Pondok Modern Selamat Batang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ketawadhuhan dan membentuk jiwa kepemimpinan berkualitas pada peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan program berlangsung pada 11 Januari 2025 dengan peserta dari OSIS, PMR, Paskibra, PKS, dan PIK-R. Materi yang disampaikan mencakup tiga topik utama: Leadership, Manajemen Organisasi, dan Pengendalian Diri. Metode yang digunakan berupa pemaparan materi dan diskusi interaktif. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, ditandai dengan partisipasi aktif dalam sesi tanya jawab. Hasil program ini diharapkan mampu mewujudkan kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggung jawab berdasarkan nilai-nilai ketawadhuhan, serta mempersiapkan generasi penerus yang memiliki martabat dan karakter unggul untuk menjadi pemimpin masa depan.

Kata kunci: Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa, kepemimpinan, ketawadhuhan, organisasi sekolah

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki oleh suatu bangsa dan negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang mereka miliki. Tujuan dari pendidikan ini mencakup penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pembentukan kepribadian, peningkatan kecerdasan, pengembangan akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi individu itu sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara (Fitriani dan Suyanto, 2015). Pendidikan berperan dalam mengembangkan potensi peserta didik sekaligus membentuk karakter mereka agar dapat menjadi generasi penerus yang bermartabat dengan pola pikir yang berkualitas. Salah satu institusi yang berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan peserta didik sebagai target utama, adalah sekolah. Sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun pihak swasta, merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan anak bangsa (Fitriani dan Suyanto, 2015). Di lingkungan sekolah, peserta didik memiliki potensi yang dapat dikembangkan dengan berbagai latar belakang pemikiran dan perilaku yang beragam.

Pada jenjang SMA/SMK sederajat, peserta didik masih berada dalam tahap perkembangan karakter yang labil, yang sering kali menjadi tantangan bagi para pendidik dalam membimbing mereka. Mengubah karakter peserta didik secara langsung bukanlah langkah yang tepat. Sebaliknya, para pendidik seharusnya berperan dalam membentuk karakter mereka agar menjadi pribadi yang bermartabat dengan akhlak yang kokoh. Salah satu sekolah yang dikenal memiliki peserta didik dengan karakter dan perilaku yang berbudaya tawadhu adalah SMA Pondok Moder Selamat Batang.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai proses di mana seorang pemimpin mempengaruhi atau memberikan contoh kepada pengikutnya dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suharso dan Alfinur, 2020). Peserta didik diharapkan mampu menjadi pemimpin unggul yang diperlukan oleh bangsa di masa depan

dengan nilai-nilai amalaqbian yang tertanam kuat dalam diri mereka. Seorang pemimpin harus memiliki visi ke depan, mampu memberikan motivasi, berkomunikasi secara efektif, membangun kepercayaan, memimpin dengan nilai-nilai terbaik, menyelesaikan konflik dengan baik, serta memiliki karisma dalam menghadapi situasi dan kondisi yang terus berubah (Desthiani dan Suminar, 2020).

Kepemimpinan dalam konteks pendidikan, khususnya bagi peserta didik, memiliki karakteristik yang berbeda dengan kepemimpinan pada umumnya. Menurut Kurniadin dan Machali (2016), kepemimpinan di lingkungan pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pengembangan karakter dan potensi individu secara holistik. Bass dan Riggio (2018) mengemukakan bahwa kepemimpinan transformasional sangat relevan dalam konteks pendidikan karena menekankan pada pengembangan pengikut menjadi pemimpin masa depan.

Dalam perspektif pendidikan karakter, kepemimpinan merupakan salah satu kompetensi utama yang perlu dikembangkan pada peserta didik. Lickona (2019) menyatakan bahwa kepemimpinan yang efektif didasarkan pada karakter yang kuat, meliputi integritas, tanggung jawab, keadilan, dan kepedulian terhadap orang lain. Nilai-nilai ini sejalan dengan konsep ketawadhuhan yang menjadi landasan filosofis di SMA Pondok Modern Selamat Batang.

Perlu dipahami bahwa kepemimpinan merupakan keterampilan yang dapat dipelajari dan dikembangkan, bukan sekadar bakat bawaan. Sebagaimana disampaikan oleh Kartono (2016), kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain ke arah pencapaian tujuan tertentu dengan mengintegrasikan kepercayaan, nilai, sikap, dan perilaku. Melalui organisasi sekolah, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan

kepemimpinan secara praktis dalam situasi nyata.

Organisasi sekolah seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), PMR (Palang Merah Remaja), Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera), PKS (Patroli Keamanan Sekolah), dan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja) menyediakan platform bagi peserta didik untuk belajar, berlatih, dan mengaplikasikan keterampilan kepemimpinan secara langsung. Melalui keterlibatan dalam organisasi-organisasi ini, peserta didik dapat mengembangkan kompetensi kepemimpinan yang meliputi kemampuan pengambilan keputusan, perencanaan strategis, manajemen konflik, komunikasi efektif, dan kolaborasi tim (Wahab, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami diberikan kesempatan untuk menyampaikan materi terkait Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai ketawadhuhan dalam diri peserta didik serta membentuk jiwa kepemimpinan yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) adalah program pelatihan dasar yang mencakup berbagai aspek kepemimpinan (Aprianti dan Wahyuningsih, 2014). Kegiatan LDKS ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam membangun kerja sama, menyalurkan ide dan pemikiran guna mendorong kemajuan kelompok, serta mengelola dinamika kelompok dalam rangka mencapai tujuan bersama (Aprianti dan Wahyuningsih, 2014). Sebagai bagian dari inisiatif ini, kami mengadakan program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa dengan tema "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Dari Organisasi Sekolah."

Metode Pelaksanaan

Bentuk kegiatan yang diselenggarakan yaitu serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam bentuk pemaparan materi dan diskusi yang meliputi:

1. Materi Leadership Oleh Nurokhim, S.Hum., S.E., M.M

2. Materi Manajemen Organisasi Oleh Muhammad Syaqq, S.Kom., M.M
3. Materi Pengendalian Diri Oleh Amy Novalia Esmiati, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dengan tema "Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Dari Organisasi Sekolah" dilaksanakan melalui tiga tahapan utama:

1. Tahap Persiapan (6-10 Januari 2025)
 - a. Analisis Kebutuhan: Tim pelaksana melakukan survei dan wawancara dengan guru pembina dan pengurus organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik terkait pengembangan kepemimpinan.
 - b. Penyusunan Materi: Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, tim menyusun materi yang relevan dengan fokus pada tiga aspek utama: Leadership, Manajemen Organisasi, dan Pengendalian Diri.
 - c. Koordinasi Administratif: Tim berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menetapkan jadwal, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan.
 - d. Persiapan Logistik: Tim memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan, termasuk ruangan, peralatan presentasi, dan konsumsi.
2. Tahap Pelaksanaan (11 Januari 2025)
 - a. Pembukaan: Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah dan Ketua Pelaksana Program.
 - b. Penyampaian Materi:
 - Sesi I (14.00-15.30): Materi Leadership
 - Sesi II (15.45-17.15): Materi Manajemen Organisasi
 - Sesi III (19.00-20.30): Materi Pengendalian Diri

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam 3 tahap yaitu (1) tahap persiapan kegiatan, (2) tahap pelaksanaan kegiatan dan (3) tahap evaluasi kegiatan. Khalayak sasarannya adalah peserta Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) OSIS, PMR, Paskibra, PKS dan PIK-R SMA Pondok Modern Selamat Batang. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang bagaimana berorganisasi yang benar kepada seluruh peserta kegiatan pelatihan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 kali pertemuan. Pada pelaksanaannya pelatihan dilaksanakan pada Sabtu 11 Januari 2025 yang dimulai jam 14.00 sampai selesai, bertempat di Manasik Pondok Modern Selamat Batang yang diikuti OSIS, PMR, Paskibra, PKS dan PIK-R SMA Pondok Modern Selamat Batang. Pelatihan ini dilakukan berdasarkan relevansi kebutuhan dengan fenomena yang ada dilapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara sebelum kegiatan ini dilakukan. Sehingga materi yang akan disampaikan sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (Ldk) OSIS, PMR, Paskibra, PKS dan PIK-R SMA Pondok Modern Selamat Batang rutin diadakan setiap tahunnya. Sehingga diharapkan kegiatan ini bisa menambah wawasan dan *softskill* tentang kepemimpinan dan keorganisasian bagi anggota OSIS, PMR, Paskibra, PKS dan PIK-R SMA Pondok Modern Selamat Batang.

Adapun beberapa sesi yang disampaikan diantaranya: Pembahasan Materi dan Respon Peserta

1. Sesi Pertama: Materi Leadership

Adapun pada sesi pertama disampaikan materi tentang Leadership. Dalam penyampaian materi selain teori

juga di berikan contoh kepemimpinan yang sudah ada di lapangan, sehingga peserta antusias memperhatikan dan bertanya sekaligus bias praktik secara langsung.

Materi leadership yang disampaikan meliputi beberapa aspek fundamental, antara lain:

- a. Konsep Dasar Kepemimpinan: Definisi, teori, dan model kepemimpinan yang relevan dengan konteks organisasi sekolah.
- b. Karakteristik Pemimpin Efektif: Identifikasi dan pengembangan karakter kepemimpinan yang dibutuhkan di era modern.
- c. Gaya Kepemimpinan: Berbagai pendekatan kepemimpinan, termasuk kepemimpinan transformasional, situasional, dan kepemimpinan yang melayani.
- d. Kepemimpinan Berbasis Nilai: Integrasi nilai-nilai ketawadhuan dalam praktik kepemimpinan sehari-hari.

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama ketika pemateri memberikan contoh-contoh konkret dari tokoh pemimpin sukses yang menerapkan nilai-nilai ketawadhuan dalam kepemimpinan mereka. Beberapa pertanyaan yang muncul dari peserta antara lain:

"Bagaimana cara mengembangkan kepercayaan diri dalam memimpin tanpa kehilangan sikap tawadhu?"

"Apakah mungkin menjadi pemimpin yang tegas namun tetap mengedepankan nilai-nilai ketawadhuan?"

"Strategi apa yang efektif untuk mendapatkan kepercayaan dari anggota organisasi?"

2 Sesi Kedua: Materi Manajemen Organisasi

Sesi kedua disampaikan materi terkait Manajemen Organisasi, yang didalamnya ada materi tentang bagaimana mengelola organisasi dari berbagai aspek. Antusiasme peserta tetap tinggi pada sesi kedua ini, hal tersebut ditunjukkan dengan aktifnya para peserta dalam sesi tanya jawab.

Materi manajemen organisasi mencakup beberapa komponen penting:

a. Perencanaan Strategis: Teknik menyusun visi, misi, dan program kerja yang efektif dan terukur.

b. Pengelolaan Sumber Daya: Strategi mengoptimalkan sumber daya manusia, finansial, dan waktu dalam organisasi.

c. Koordinasi dan Kolaborasi: Metode membangun kerja sama tim yang efektif dan mengelola konflik dalam organisasi.

d. Evaluasi Kinerja: Teknik monitoring dan evaluasi program untuk memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Peserta menunjukkan ketertarikan khusus pada topik pengelolaan konflik dan strategi memotivasi anggota, yang mencerminkan tantangan nyata yang mereka hadapi dalam mengelola organisasi sekolah.

3. Sesi Ketiga: Materi Pengendalian Diri

Sesi ketiga disampaikan materi terkait Pengendalian Diri, semua peserta memperhatikan dengan serius materi yang disampaikan. Dalam pemamaparan materi banyak peserta yang bertanya terkait bagaimana pengendalian diri dan bagaimana mengelola emosi yang baik seperti apa, sehingga peserta banyak yang bertanya pada materi ini

Materi pengendalian diri yang disampaikan oleh psikolog mencakup aspek-aspek berikut:

1. Kesadaran Diri Emosional: Teknik mengidentifikasi dan

memahami emosi sendiri sebagai dasar pengendalian diri.

2. Regulasi Emosi: Strategi mengelola emosi dalam situasi tekanan, konflik, dan tantangan kepemimpinan.

3. Resiliensi Psikologis: Pengembangan ketahanan mental dalam menghadapi kegagalan dan kesulitan.

4. Komunikasi Asertif: Keterampilan menyampaikan pikiran dan perasaan secara jujur namun tetap menghargai orang lain.

Simpulan

Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS) dengan tema “Menumbuhkan Jiwa Kepemimpinan Dari Organisasi Sekolah” yang telah dilakukan di SMA Pondok Modern Selamat Batang memberikan kesan mendalam, baik dari panitia atau peserta LDKS. LDKS yang telah dilakukan pada tanggal 1 Januari 2025 diharapkan mampu mewujudkan kader pemimpin yang berkualitas dan bertanggungjawab berdasarkan nilai-nilai ‘ketawadhuan’. Di sisi lain, mampu menjadi generasi penerus yang memiliki martabat dan karakter berkualitas untuk menjadi pemimpin-pemimpin unggul dengan nilai-nilai ‘ketawadhuan’ yang telah tertanam kuat dalam diri.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Selamat Sri atas dukungan administratif dan fasilitasi selama pelaksanaan program. 2) Kepala Sekolah SMA Pondok Modern Selamat, atas izin dan dukungannya dalam pelaksanaan program di lingkungan sekolah. 3) Seluruh guru, staf, dan siswa SMA Pondok Modern Selamat yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kontribusi berharga dalam pelaksanaan program. 4) Para narasumber dan fasilitator yang telah berbagi

pengetahuan dan pengalaman berharga selama pelaksanaan workshop dan pelatihan.

Dukungan dan kerja sama dari semua pihak tersebut telah memungkinkan terlaksananya program pengabdian masyarakat ini dengan sukses. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi siswa, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai ketawadhuhan serta membentuk jiwa kepemimpinan yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa.

Daftar Pustaka

- Aprianti & Wahyuningsih. 2014. Pelaksanaan Kegiatan Dasar Kepemimpinan sebagai Wahan Membentuk Jiwa Kepemimpinan Siswa (Studi Kasus di OSIS SMKN 1 Yogyakarta Periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*. 3(2): 127-140.
- Desthiani & Suminar. 2020. Peningkatan Motivasi dan Kompetensi Latihan Dasar Kepemimpinan Melalui Pendekatan Edutainment dengan Metode Outbond pada Mahasiswa/i Semester 1 dan 2 Prodi Sekretaris D-III Tahun 2020 di Universitas Pamulang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sekretari/Administrasi Perkantoran*. 7(2): 85-99.
- Fitriani & Suyanto. 2015. Kompetensi Kepemimpinan Siswa Pasca Mengikuti Program Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa di SMK Negeri 12 Surabaya. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 3(3): 1354-368.
- Suharso & Alfinur. 2020. Pelatihan Dasar Kepemimpinan (Leadership) pada Anggota OSIS SMK Turen Kabupaten Malang. *Jurnal BUDIMAS*. 02(01): 50-54.